BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

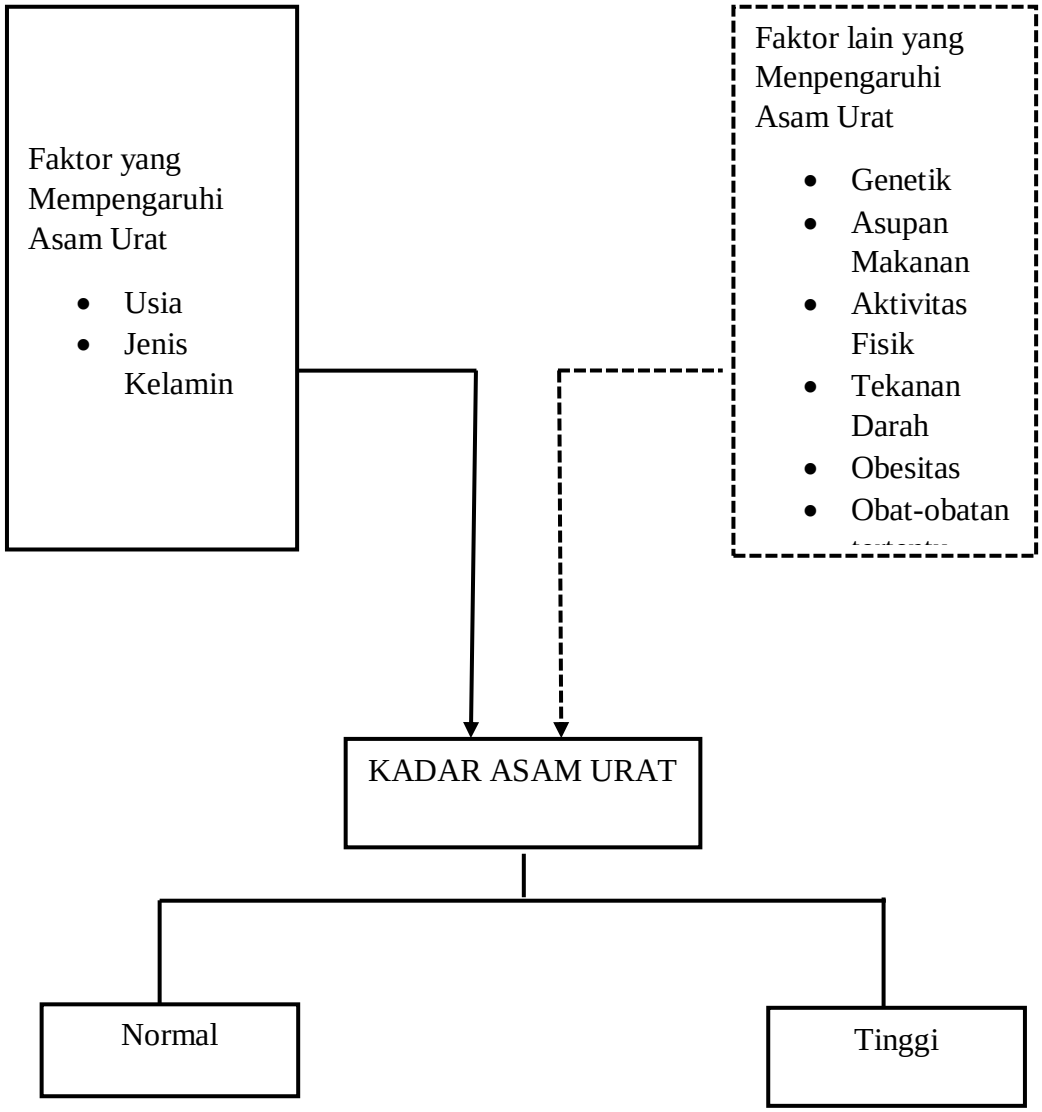

Keterangan:

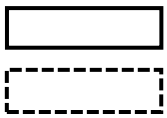

Diteliti

Tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kadar Asam Urat Di Desa Abang Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kadar asam urat sedangkan variabel terikatnya adalah usia dan jenis kelamin. Ada beberapa aktor yang mempengaruhi asam urat yaitu usia, jenis kelamin, genetik, aktivitas fisik, asupan makanan, obesitas, tekanan darah dan obat-obatan tertentu. Pada penelitian ini akan meneliti hubungan antara faktor penyebab asam urat dengan kadar asam uratnya. Faktor penyebab yang akan diteliti yaitu usia dan jenis kelamin. Peneliti tidak akan meneliti faktor lain seperti genetik, aktivitas fisik, asupan makanan, obesitas, diet purin, hormonal, tekanan darah dan lain-lain. Semakin bertambah usia seseorang maka kadar asam uratnya akan semakin tinggi, dan dengan massa tubuh yang tidak seimbang pula dapat meningkatkan resiko asam urat. Umumnya yang sering terserang asam urat adalah laki-laki, karena secara alami laki-laki memiliki kadar asam urat di dalam darah yang lebih tinggi daripada perempuan. Oleh karena itu peneliti hanya memfokuskan dalam penelitiannya yaitu hubungan usia dan jenis kelamin terhadap kadar asam urat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel terikat (*Dependen Variable)*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,

2015:96). Variabel terikat pada penelitian ini adalahadalah kadar asam urat masyarakat Desa Abang, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

b. Variabel bebas *(Independen Variable)*

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:97). Variabel bebas pada penelitian ini usia dan jenis kelamin pada masyarakat Desa Abang, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah jenis alat pemeriksaan kadar asam urat, dan teknik pengambilan sampel darah.

2. Definisi operasional variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional penelitian. Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diamati dapat dilihat pada tabel sebagi berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	**Definisi Operasional**	**Cara Pengukuran**	**Skala Data**
1	**2**	**3**	**4**
Kadar asam urat	Jumlah kadar asam urat dalam darah diukur menggunakan alat POCT dengan satuan mg/dL.	Pengukuran menggunakan POCT dengan alat Easy	Ordinal

1	2	3	4
	Dikategorikan Normal dan Tinggi Dengan nilai normal: Laki-laki :3-7,2 mg/dl Tinggi >7,2 mg/dL Perempuan : Normal 2-6 mg/dL Tinggi >6 mg/Dl	Touch GCU	
Usia	Merupakan lama hidup yang dijalani oleh responden sampai dengan penelitian ini dilakukan dalam Satuan Tahun. Dikategorikan dengan rentang usia: Dewasa: 20-44 tahun Pra lanjut Usia: 45-59 tahun Lanjut usia: 60 tahun keatas	Wawancara dan kuesioner.	Ordinal
Jenis Kelamin	Pengelompokan masyarakat berdasarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis.	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara usia dengan kadar asam urat pada masyarakat Desa Abang, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
2. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kadar asam urat pada masyarakat Desa Abang, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.